



PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA

Feronika Aprina Hutasoit¹ Elza Leyli Lisnora Saragih²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Medan,
¹feronika.hutasoit@student.uhn.ac.id, ²elzalisnora@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 13 Januari 2022

Disetujui : 16 Januari 2022

Dipublikasikan : 28 Januari 2022

ABSTRAK

Kata Kunci:
Keterampilan
membaca
cepat

Tujuan Penelitian ini memaparkan proses keterampilan membaca cepat dapat menyerap informasi secara cepat dari bahasa tulis (bacaan). Keterampilan membaca cepat memiliki kata kunci yang menunjukkan adanya kemampuan membaca cepat peserta didik dengan baik dalam bahan bacaan. Membaca cepat siswa dapat mengidentifikasi dengan cepat aneka informasi berupa pokok pikiran, fakta, opini serta hal-hal lain yang tersurat maupun tersirat dalam bacaan.

ABSTRACT

Keywords:
Speed reading
skills

The purpose of this study is to describe the process of speed reading skills that can absorb information quickly from written language (reading). Speed reading skills have keywords that show students' speed reading skills well in reading material. Speed reading can quickly identify various information in the form of main ideas, facts, opinions, and other things that are written or reading stars..

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki kemampuan membaca cepat. Yang dapat mengidentifikasi dengan cepat aneka informasi berupa pokok pikiran, fakta, opini serta hal-hal lain yang tersurat maupun tersirat dalam bacaan. Kegagalan siswa dalam membaca cepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena bahan bacaan yang panjang dan kurangnya konsentrasi dalam mengerjakan soal dalam bahan bacaan

Dalam hal ini akibat rendahnya kemampuan membaca cepat siswa pemahaman siswa dalam memahami isi bacaan masih rendah, kurangnya minat dalam membaca. Permasalahan yang ada pada siswa menentukan fakta dan data yang ditemukan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tentang perencanaan, pelaksanaan dalam mengembangkan tulisan. Berdasarkan hasil evaluasi belajar siswa yang dibawa rata-rata kurangnya minat

membaca cepat kurangnya memahami isi bacaan. Bisa menggunakan rubrik penilaian dalam mengukur kemampuan membaca cepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam peningkatan keterampilan membaca cepat dalam memahami isi bacaan. Dapat mengukur kemampuan membaca. Dalam mengukur kemampuan membaca cepat tandailah bahan bacaan yang akan dibaca (lebih mudah bila dimulai dari judul bacaan), bacalah teks tersebut dengan kecepatan yang memadai, tandailah akhir membaca (kalimat akhir, bila bacaan itu pendek). Usahakan mencari bacaan yang berisi sekitar 1000-1500 kata saja.

Pada umumnya orang yang belum pernah mendapat latihan membaca pasti memiliki kecepatan baca yang lebih rendah dari kemampuannya. Ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya kecepatan baca seseorang, antara lain

Kebiasaan lama yang telah mendarah daging seperti menggerakkan bibir untuk melafalkan, menggerakkan kepala ke kanan dan ke kiri, dan menggunakan jari atau benda untuk menunjuk kata-kata yang dibacanya. Tidak agresif (tidak bersemangat) dalam usaha memahami arti bacaan. Persepsinya kurang sehingga lambat dalam menginterpretasikan apa yang dibacanya.

Manfaat Membaca Cepat dengan mempelajari teknik membaca cepat, kita akan memperoleh beberapa manfaat. Pertama, memilah informasi penting atau tidak. Kemampuan membaca cepat dapat berguna ketika kamu ingin memutuskan apakah sebuah bahan bacaan merupakan materi yang penting dan relevan untukmu atau tidak. Dengan menguasai teknik membaca cepat, maka keputusan untuk memilah penting atau tidaknya informasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat.

Kedua, menguasai informasi dengan cepat. Kemampuan membaca cepat dapat membantu kamu menguasai informasi dengan lebih cepat dan lebih baik. Sebelumnya, jika sebuah buku yang tebalnya 250 halaman memerlukan waktu satu minggu, dengan kemampuan membaca cepat buku tersebut dapat diselesaikan dengan waktu satu hari saja. Untuk beberapa orang yang sudah terlatih, buku yang sama bahkan dapat diselesaikan dalam waktu 1-2 jam saja.

Ketiga, meningkatkan pemahaman. Membaca cepat akan membuat pemahaman menjadi lebih baik. Tidak hanya dapat menguasai materi dengan cepat, tapi juga pemahaman yang lebih baik. Kenapa? Karena membaca cepat akan membawa kamu fokus pada persoalan dan melihat lebih jernih hubungan antar bab, paragraf, maupun antar pemikiran yang disampaikan dalam sebuah bacaan. Pengukuran membaca cepat baru sangat berarti bila digabungkan dengan informasi seberapa tinggi pemahaman teks itu oleh pembacanya. Diketahui bahwa orang dengan kemampuan membaca cepat yang lebih tinggi juga memiliki pemahaman yang lebih tinggi. Malahan yang mengejutkan, seseorang biasanya memperbaiki pemahamannya seiring dengan kemampuan membaca cepatnya. Salah satu diantaranya, dengan mengetahui kemampuan membaca siswa dengan mengukur kemampuan membaca siswa melalui pemahaman siswa terhadap sebuah bacaan. Maka dari hal itu, kita harus mengetahui kemampuan membaca cepat siswa terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa terhadap bacaan.

Salah satu diantaranya, dengan mengetahui kemampuan membaca siswa dengan mengukur kemampuan membaca siswa melalui pemahaman siswa terhadap sebuah bacaan. Maka dari hal itu, kita harus mengetahui kemampuan membaca cepat siswa terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa terhadap bacaan.

Cara yang dapat mengukur kemampuan membaca cepat kecepatan seperti menyuarakan apa yang dibaca, membaca kata demi kata, membantu melihat menelusuri baris-baris bacaan dengan alat-alat tertentu, menggerak-gerakkan kaki atau anggota tubuh yang lain, konsentrasi berpikir terpecah dengan hal-hal di luar bacaan, bergumam-gumam atau bersenandung, kebiasaan berhenti lama di awal kalimat, paragraf, sub-sub bab, bahkan di tengah-tengah kalimat, kebiasaan mengulang-ulang unit-unit bacaan yang telah dibaca.

Manfaat Membaca Cepat dengan mempelajari teknik membaca cepat, kita akan memperoleh beberapa manfaat. Pertama, memilah informasi penting atau tidak. Kemampuan membaca cepat dapat berguna ketika kamu ingin memutuskan apakah sebuah bahan bacaan merupakan materi yang penting dan relevan untukmu atau tidak. Dengan menguasai teknik membaca cepat, maka keputusan untuk memilah penting atau tidaknya informasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat.

Kedua, menguasai informasi dengan cepat. Kemampuan membaca cepat dapat membantu kamu menguasai informasi dengan lebih cepat dan lebih baik. Sebelumnya, jika sebuah buku yang tebalnya 250 halaman memerlukan waktu satu minggu, dengan kemampuan membaca cepat buku tersebut dapat diselesaikan dengan waktu satu hari saja. Untuk beberapa orang yang sudah terlatih, buku yang sama bahkan dapat diselesaikan dalam waktu 1-2 jam saja.

Ketiga, meningkatkan pemahaman. Membaca cepat akan membuat pemahaman menjadi lebih baik. Tidak hanya dapat menguasai materi dengan cepat, tapi juga pemahaman yang lebih baik. Kenapa? Karena membaca cepat akan membawa kamu fokus pada persoalan dan melihat lebih jernih hubungan antar bab, paragraf, maupun antar pemikiran yang disampaikan dalam sebuah bacaan. Pengukuran membaca cepat baru sangat berarti bila digabungkan dengan informasi seberapa tinggi pemahaman teks itu oleh pembacanya. Diketahui bahwa orang dengan kemampuan membaca cepat yang lebih tinggi juga memiliki pemahaman yang lebih tinggi. Malahan yang mengejutkan, seseorang biasanya memperbaiki pemahamannya seiring dengan kemampuan membaca cepatnya. Salah satu diantaranya, dengan mengetahui kemampuan membaca siswa dengan mengukur kemampuan membaca siswa melalui pemahaman siswa terhadap sebuah bacaan. Maka dari hal itu, kita harus mengetahui kemampuan membaca cepat siswa terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa terhadap bacaan.

Untuk meningkatkan kecepatan baca kita, pertama-tama kita perlu mengukur kecepatan baca kita. Untuk itu perlu diadakan pengukuran kecepatan baca kita. Rumusnya : (Jumlah kata yang dibaca dibagi jumlah detik untuk membaca dikalikan 60) dikalikan prosentase pemahaman.

Membaca cepat dapat menghemat waktu, memiliki jam-jam ekstra, mengerjakan hobi atau bahkan menyusun rencana yang penting. Kebanyakan dari siswa mengeluh tidak mempunyai banyak waktu untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan. Membaca cepat dapat membantu siswa dalam menghadapi ujian/ tes dengan menguasai bahan-bahan pelajaran secara lebih mudah. Membaca cepat meningkatkan pemahaman siswa dengan menangkap informasi yang telah dibaca dengan menguasai kurang dari 300 kata per menit untuk memahami isi bacaan.

Standardisasi kecepatan membaca sebagai berikut:

No	Jenjang Pendidikan	Kecepatan Membaca
1	SD/SLTP	200 kata per menit
2	SLTA	250 kata per menit
3	Mahasiswa	325 kata per menit

- | | | |
|---|-----------------------------------|--------------------|
| 4 | Mahasiswa Pascasarjana | 400 kata per menit |
| 5 | Orang Dewasa (yang tidak sekolah) | 200 kata per menit |

Terdapat beberapa teknik dalam membaca cepat, yaitu:

1. Baca pilih (selecting) adalah teknik membaca cepat dengan cara memilih bahan bacaan dan atau bagian (bagian-bagian) bacaan yang dianggapnya relevan, atau berisi informasi fokus yang ditentukannya.
2. Baca lompat (skipping) adalah teknik membaca cepat dengan cara menemukan bagian atau bagian-bagian bacaan yang relevan, melampaui atau melompati bagian-bagian lain
3. Baca layap (skimming) adalah teknik membaca cepat dengan cara membaca sekilas untuk mendapatkan suatu informasi dari bacaan. Skimming dilakukan untuk melakukan pembacaan cepat secara umum dalam suatu bahan bacaan. Dalam skimming, proses membaca dilakukan secara melompat-lompat dengan melihat pokok-pokok pikiran utama dalam bahan bacaan sambil memahami tema besarnya. Selain untuk mendapatkan gagasan utama dari sebuah teks
4. Baca tatap (scanning) adalah teknik membaca cepat dengan cara membaca suatu bacaan dengan sangat cepat

Ada beberapa faktor yang menghambat membaca cepat:

1. Kosakata yang kurang
2. Regresi - membaca kembali bahan yang sama secara berulang
3. Subvokalisasi - melafalkan kata di pikiran ketika membacanya
4. Persepsi yang salah - bisa karena gerakan mata yang salah atau masa persepsi yang lambat
5. Menelusuri bacaan dengan alat
6. Membaca per kata
7. Pergerakan anggota tubuh
8. Model Membaca Cepat

Ada tiga model yang dapat digunakan dalam membaca cepat, yaitu:

1. Model Line by Line
Model line by line sering disebut model garis per garis. Membaca model ini, kata/kalimat dalam bahan bacaan dibaca secara berurutan dari baris pertama sampai baris terakhir secara berurutan. Model ini umumnya digunakan untuk bacaan yang bersifat padat, materi bacaan yang relatif baru (masih asing) atau banyak menggunakan kata atau istilah asing.
2. Model Spiral
Saat membaca, kita tidak membaca seluruh isi bacaan, tetapi dibaca secara zig-zag seperti spiral. Penggabungan kata/kalimat dalam bacaan menggunakan rasio dan pemikiran kita sehingga kita mengumpulkan sendiri dari kata-kata kunci yang dibaca.
3. Model Melingkar
Model melingkar atau mencari kata kunci. Disini pembaca tidak membaca semua kata/kalimat dalam bacaan tetapi mencari kata kunci (keyword). Kata-kata kunci yang ditemukan dapat menjadi rujukan untuk memahami isi bacaan, dengan dihubungkan melalui pemikiran dan logika pembaca. Model melingkar ini

umumnya digunakan untuk membaca bacaan yang sifatnya tergolong ringan. Misalnya membaca koran, majalah, dan sebagainya

Metode SQ3R Dalam Membaca Cepat

Metode-metode lain dalam teknik membaca cepat sebetulnya ada banyak, diantaranya SQ3R, SQ4R, POINT, dan OK4R. Akan tetapi daribeberapa metode tersebut, yang paling sering digunakan adalah SQ3R. Metode ini dipopulerkan oleh Francis P. Robinson pada tahun 1941. Metode ini lebih mudah dipahami dalam konteks membaca cepat. Pemahaman yang diperoleh dalam membaca cepat lebih dalam daripada metode-metode lainnya. Tahap-tahap tersebut yaitu:

Survei

Fokus pada tahap survei ini adalah dengan melihat sepintas sebuah bacaan atau buku. Hal-hal yang dilihat diantaranya, judul utama, subjudul, sinopsis, kata pengantar, dan daftar isi. Survei ini merupakan langkah awal sebelum membaca keseluruhan sebuah buku. Setelah melihat bagian-bagian itu, selanjutnya adalah melihat bagian dalam buku seperti bab, subjudul, huruf-huruf yang dicetak miring, tabel, dll. Dari penglihatan ini bisa diperoleh pesan buku yang hendak dibaca. Tujuan survei ini adalah untuk membuat kamu cepat menangkap arti, mendapatkan abstrak, mengetahui ide-ide penting, melihat susunan bacaan sehingga menimbulkan minat terhadap sebuah buku.

Question

Pada tahap ini, pembaca membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan bahan-bahan yang sedang dicari. Jumlah pertanyaan bergantung pada panjang-pendeknya teks, dan kemampuan dalam memahami teks yang sedang dipelajari. Jika teks yang sedang dipelajari berisi hal-hal yang sebelumnya sudah diketahui, mungkin hanya perlu membuat beberapa pertanyaan. Sebaliknya, apabila latar belakang pengetahuan tidak berhubungan dengan isi teks, maka perlu menyusun pertanyaan sebanyak-banyaknya.

Read

Langkah ketiga adalah membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Dalam hal ini, membaca secara aktif juga berarti membaca yang difokuskan pada paragraf-paragraf yang diperkirakan mengandung jawaban-jawaban yang diperkirakan relevan dengan pertanyaan yang telah disusun pada langkah kedua.

Recite

Langkah keempat adalah menyebutkan atau menceritakan kembali jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Sedapat mungkin diupayakan tanpa membuka catatan jawaban sebagaimana telah dituliskan dalam langkah ketiga. Jika sebuah pertanyaan tidak terjawab, usahakan tetap terus melanjutkan untuk menjawab pertanyaan berikutnya. Demikian seterusnya, hingga seluruh pertanyaan, termasuk yang belum terjawab, dapat diselesaikan dengan baik.

Review

Setelah mengingat-ingat, maka materi yang didapatkan diulas kembali, tindakan ini dapat dilakukan dengan membaca ulang uraian dalam buku tersebut, mengembangkan catatan atau mendiskusikannya dengan orang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dalam mengembangkan kemampuan membaca cepat siswa harus dapat memahami isi bacaan. Dapat mengidentifikasi dengan cepat aneka informasi berupa pokok pikiran, fakta, opini serta hal-hal lain yang tersurat maupun tersirat dalam bacaan. Kegagalan siswa dalam membaca cepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena bahan bacaan yang panjang dan kurangnya konsentrasi dalam mengerjakan soal dalam bahan bacaan.

Saran

Kita dapat mengembangkan kemampuan membaca cepat dengan baik. Dan mengajak Peserta didik dalam mengembangkan minat membaca dan dapat mengukur membaca cepat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman.2013.Keterampilan Membaca. Bandung Lampung:PT Raja Grafindo Persada
Maskurun. 2009. Bahasa Indonesia. Yogyakarta: PT LP2IP.
Nurhadi.1987.Membaca Cepat dan Efektif. Malang: Penerbit C.V.Sinar Baru Bandung
YA 3 Malang.
Soedarso.1999. Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta: Penerbit PT Gramedia
Pustaka Utama.
Somadayo, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Jakarta:Graha
Ilmu.
Subyantoro.2011.Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat. Semarang : Graha Ilmu.